PANDUAN PENYUSUNAN
LAPORAN SKRIPSI

- S1 Sistem Informasi
- S1 Teknik Informatika



FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ADHIRAJASA RESWARA SANJAYA

2025

https://fti.ars.ac.id

PANDUAN PENYUSUNAN LAPORAN SKRIPSI

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI

UNIVERSITAS ADHIRAJASA RESWARA SANJAYA

Revisi	3
Tanggal	1 Maret 2025
Tim Penyusun	1. Prodi Sistem Informasi 2. Prodi Teknik Informatika

Disahkan oleh,	Dikaji ulang oleh,	Ditetapkan oleh,
Dekan **Fakultas Teknologi Informasi**	**Wakil Rektor** **Bidang Akademik**	**Rektor** **ARS University**
Rangga Sanjaya, S.T.,M.Kom	**Prof.Dr. A. Rohendi, M.M.,M.H**	**Prof.Dr. Purwadhi, M.Pd.**

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN 3
1.1. Umum 3
1.2. Maksud dan Tujuan 4
1.3. Kompetensi Lulusan Jenjang Sarjana Berdasarkan KKNI 4

BAB II KETENTUAN UMUM 7
2.1. Persyaratan Akademik 7
2.2. Persyaratan Administrasi 7
2.3. Kode Etik Penelitian 8
2.4. Proses Bimbingan Skripsi 9
2.5. Syarat Pendaftaran Ujian Sidang Skripsi 10
2.6. Ujian Sidang Skripsi 11
2.7. Pengumpulan Laporan Skripsi dan Artikel Ilmiah 11
2.8. Topik Skripsi 12

BAB III SISTEMATIKA PENULISAN 14
3.1. Sistematika 14
3.2. Penjelasan Sistematika 15

BAB IV TEKNIS PENULISAN 25
4.1. Bahan dan Ukuran 25
4.2. Format Pengetikan 25
4.3. Penulisan pada Cover Skripsi dan Lembar Judul 25
4.4. Penomoran Bab, Sub Bab, dan Sub-sub Bab 26
4.5. Penomoran Halaman 27
4.6. Penulisan Judul dan Nomor pada Gambar, Grafik, dan Tabel 28
4.7. Teknik Pengutipan 30
4.8. Gaya Bahasa 32
4.9. Singkatan dan Kata-kata yang Diulang 34
4.10. Penulisan Daftar Pustaka 35
4.11. Lampiran 37

BAB V PENUTUP 38

LAMPIRAN
1. Contoh Cover 39
2. Template Naskah 41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Umum

Skripsi merupakan salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program sarjana (S1) dalam rangka memperoleh gelar Sarjana. Di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, skripsi tidak hanya menjadi bentuk evaluasi akhir dalam perkuliahan, tetapi juga sebagai wujud nyata dari penerapan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa selama masa studi. Oleh karena itu, penyusunan laporan skripsi harus dilakukan secara sistematis, metodologis, dan memenuhi standar akademik yang telah ditetapkan.

Dalam era transformasi digital yang berkembang pesat, mahasiswa Program Studi Sistem Informasi dan Teknik Informatika diharapkan mampu menghasilkan karya ilmiah yang tidak hanya berbobot akademik, tetapi juga memiliki dampak bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam industri serta masyarakat. Skripsi menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menunjukkan kemampuannya dalam memecahkan masalah yang relevan dengan bidang keilmuannya melalui pendekatan yang berbasis riset dan teknologi.

Panduan Penyusunan Laporan Skripsi ini disusun sebagai acuan resmi bagi mahasiswa dalam menyusun laporan akhir yang memenuhi standar akademik, sistematika penulisan, dan etika ilmiah. Revisi panduan tahun 2025 ini bertujuan untuk menyelaraskan format laporan dengan perkembangan terkini dalam penelitian di bidang Teknologi Informasi, memperbaiki aspek teknis penulisan, serta memastikan bahwa laporan skripsi yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan dapat dipublikasikan pada berbagai media ilmiah.

Melalui panduan ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami secara jelas bagaimana menyusun laporan skripsi dengan kaidah yang benar, mulai dari pemilihan topik, penyusunan metodologi penelitian, analisis data, hingga penulisan laporan yang sesuai dengan standar akademik. Dengan demikian, skripsi tidak hanya menjadi salah satu kewajiban akademik, tetapi juga dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi teknologi, dan solusi terhadap permasalahan yang ada di dunia industri maupun masyarakat.

Dalam menyusun laporan skripsi, diharapkan mahasiswa dapat menjadikan panduan penulisan laporan skripsi ini sebagai acuan dalam menulis dengan arahan dosen pembimbing dan wajib menjunjung tinggi kejujuran akademik.

1.2. Maksud dan Tujuan

Penulisan skripsi merupakan bagian dari proses akademik yang bertujuan untuk mengukur kompetensi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan metode ilmiah dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang relevan dengan bidang keilmuannya. Skripsi menjadi bentuk nyata dari kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, analitis, dan sistematis, serta sebagai bukti atas penguasaan teori dan praktik yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.

Melalui skripsi, mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan karya ilmiah yang tidak hanya memenuhi salah satu syarat akademik tetapi juga memiliki kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya di dunia industri maupun masyarakat.

Tujuan penulisan skripsi bagi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi dan Teknik Informatika adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu menerapkan konsep, teori, dan metode yang telah dipelajari selama masa studi dalam suatu penelitian atau pengembangan solusi berbasis teknologi informasi.
2. Melatih mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan penelitian yang sistematis, mulai dari identifikasi masalah, perumusan tujuan penelitian, pengumpulan dan analisis data, hingga penyusunan kesimpulan yang berdasarkan fakta dan teori yang relevan.
3. Membantu mahasiswa dalam mengasah keterampilan pemecahan masalah secara logis dan terstruktur dengan menggunakan pendekatan berbasis riset atau pengembangan teknologi informasi yang inovatif.
4. Mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dalam mengevaluasi dan menginterpretasikan data serta hasil penelitian yang diperoleh, serta menyajikannya dalam bentuk yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Membentuk sikap akademik yang menjunjung tinggi kejujuran ilmiah, etika penelitian, serta kepatuhan terhadap standar penulisan ilmiah dan kode etik dalam bidang teknologi informasi.
6. Memberikan pengalaman dalam melakukan riset atau pengembangan teknologi yang dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk berkarir di industri, startup, pemerintahan, atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

1.3. Kompetensi Lulusan Jenjang Sarjana Berdasarkan KKNI

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), lulusan jenjang Sarjana (Strata 1/S1) harus memiliki kompetensi yang mencerminkan kemampuan

akademik, profesionalisme, dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kompetensi ini mencakup kemampuan kerja, lingkup pengetahuan, serta kemampuan manajerial dan tanggung jawab yang harus dimiliki oleh lulusan Program Sarjana.

Lulusan Program Sarjana diharapkan memiliki kompetensi minimal pada **Level 6 KKNI**, yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional sebagai berikut:

1. Penguasaan Pengetahuan
   a. Memahami secara mendalam konsep teoritis di bidang keilmuannya serta mampu menggunakannya dalam penelitian atau pengembangan solusi berbasis teknologi.
   b. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, merumuskan, dan menyelesaikan masalah yang kompleks dengan pendekatan ilmiah.
   c. Mampu mengintegrasikan berbagai teori dan metodologi penelitian dalam bidang yang relevan dengan keilmuan yang ditekuni.
   d. Menguasai dasar-dasar etika profesi dan akademik serta mampu menerapkannya dalam lingkungan kerja dan masyarakat.
2. Keterampilan Umum
   a. Mampu mengaplikasikan bidang keilmuan dan keahliannya dalam pemecahan masalah yang kompleks di lingkungan kerja atau masyarakat.
   b. Mampu melakukan analisis, desain, implementasi, dan evaluasi dalam bidang keahlian yang ditekuni.
   c. Mampu menyusun dan mengembangkan solusi berbasis riset dan teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat.
   d. Mampu beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki kemampuan berpikir kreatif dan inovatif.
3. Keterampilan Khusus
   a. Mampu mengembangkan inovasi dan solusi berbasis teknologi yang dapat digunakan dalam industri, dunia usaha, maupun kebutuhan sosial masyarakat.
   b. Menguasai metodologi penelitian dan analisis data yang dapat diterapkan dalam pengembangan produk atau sistem berbasis teknologi.
   c. Mampu menggunakan berbagai *tools* dan teknologi terkini dalam bidang Sistem Informasi dan Teknik Informatika sesuai dengan standar industri.
   d. Mampu merancang, mengimplementasikan, dan mengelola sistem berbasis teknologi yang efisien, aman, dan berkelanjutan.
4. Sikap Profesional
   a. Mampu bekerja secara mandiri maupun dalam tim serta memiliki jiwa kepemimpinan dalam berbagai situasi kerja dan sosial.

b. Bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan mampu mengambil keputusan strategis dalam menyelesaikan masalah berdasarkan analisis yang matang.
c. Mampu merancang, mengelola, dan mengevaluasi suatu proyek berbasis keilmuan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan dan dampaknya terhadap masyarakat.
d. Memiliki kemampuan komunikasi yang efektif, baik secara lisan maupun tulisan, serta mampu menyampaikan gagasan dengan argumentasi yang kuat dan berbasis data.
e. Mampu melakukan pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning) untuk terus mengembangkan kompetensi profesional dan akademik.

Lulusan Program Sarjana dari Program Studi Sistem Informasi dan Teknik Informatika diharapkan memiliki kompetensi yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga keterampilan praktis dan kemampuan inovasi. Kompetensi ini harus mencerminkan tingkat keahlian **Level 6 KKNI**, yang menjamin bahwa lulusan siap untuk berkontribusi dalam dunia kerja, melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi, serta beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tantangan global.

BAB II

KETENTUAN UMUM

2.1. Persyaratan Akademik

Mahasiswa wajib memenuhi persyaratan akademik dalam rangka melaksanakan skripsi, sebagai berikut:

1. Indek Prestasi Komulatif (IPK) minimal 2,75
2. Tidak ada nilai E dan T pada Kartu Hasil Studi (KHS)
3. Lulus semua mata kuliah unggulan dengan nilai minimal B
4. Minimal tempuh jumlah SKS sejumlah 120
5. Telah menyelesaikan mata kuliah Metodologi Penelitian dan/atau mata kuliah yang mendukung penelitian skripsi dengan nilai minimal sesuai ketentuan program studi.
6. Telah menyelesaikan kewajiban Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau Program Enrichment sesuai dengan ketentuan yang berlaku di fakultas/program studi.

Persyaratan akademik bagi mahasiswa untuk memperoleh kelulusan program strata 1 (Sarjana), sebagai berikut:

1. Indek Prestasi Komulatif (IPK) minimal 3,00
2. Tidak ada nilai D, E, dan T pada Kartu Hasil Studi (KHS)
3. Lulus semua mata kuliah unggulan dengan nilai minimal B
4. Minimal tempuh jumlah SKS sejumlah 144

2.2. Persyaratan Administrasi

Mahasiswa wajib memenuhi persyaratan akademik dalam rangka melaksanakan skripsi, sebagai berikut:

1. Tidak memiliki tunggakan biaya kuliah atau administrasi lainnya.
2. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Tidak sedang dalam status skorsing akademik atau administratif.
4. Memiliki Sertifikat Ujian Kompetensi atau Sertifikasi Pendukung (sesuai ketentuan dari program studi).
5. Telah melengkapi identitas diri dan menggunggah seluruh berkas akademik pada Sistem Informasi Akademik (MyARS), serta sudah terverifikasi oleh BAAK atau program studi.

2.3. Kode Etik Penelitian

Kode etik penelitian yang harus dipatuhi oleh mahasiswa dan dosen di lingkungan Fakultas Teknologi Informasi meliputi hal berikut.

1. Proses pengerjaan skripsi harus dijalani dengan semangat kejujuran, kerjasama dan saling menghargai.
2. Tidak melakukan kecurangan atau kejahatan akademik yang meliputi kegiatan berikut:
    a. Melakukan tindakan pemalsuan. Tindakan pemalsuan meliputi pemalsuan tanda tangan, mengubah atau memanipulasi data resmi, memberikan dokumen palsu, menambah, mengurangi atau mengubah informasi pada dokumen akademik.
    b. Melakukan tindakan plagiat, dijelaskan pada sub-bab 2.3 bagian A.
    c. Melakukan tindakan penyontekan, meliputi tindakan secara nyata menerima dan memberi bantuan diluar kewenangan untuk tujuan memperoleh keuntungan secara tidak sah dalam segala bentuk pekerjaan akademik.
    d. Melakukan tindakan penjokian dan/atau meminta pihak lain untuk mengerjakan skripsi.
    e. Pada pelaksanaan skripsi, jika memerlukan data pendukung yang dimiliki pihak lain, maka ijin tertulis mutlak diperlukan.

A. Plagiarisme

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 tahun 2010, plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai. Plagiat meliputi hal sebagai berikut.

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai.

4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

Berdasarkan UU RI No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Lulusan Perguruan Tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar Akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, maka:

1. Dicabut gelarnya (Pasal 25 ayat 2).
2. Dipidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak 200 juta rupiah. (Pasal 70).

B. Sanksi

Berikut ini adalah sanksi bagi mahasiswa dan/atau dosen yang terbukti melakukan tindakan kecurangan/kejahatan akademik secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat.

1. Teguran.
2. Peringatan tertulis.
3. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa dan/atau dosen.
4. Pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa.
5. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa dan/atau dosen.
6. Pemberhentian dengan tidak hormat dari status sebagai mahasiswa dan/atau dosen.
7. Pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.
8. Sanksi butir 1, 2, dan 3 diberikan sesuai dengan proporsi plagiat hasil telaah dan apabila dilakukan secara tidak sengaja. Sedangkan sanksi poin 4, 5, 6, dan 7 diberikan sesuai dengan proporsi plagiat hasil telaah dan apabila dilakukan secara sengaja.

2.4. Proses Bimbingan Skripsi

Proses penyusunan laporan skripsi dibimbing oleh Pembimbing Skripsi yang merupakan seorang tenaga pengajar/dosen yang ditetapkan oleh Program

Studi berdasarkan syarat-syarat yang berlaku. Proses bimbingan skripsi ditentukan sebagai berikut:

1. Proses bimbingan dilakukan minimal sebanyak 8 (delapan) kali untuk masing-masing dosen pembimbing. Bimbingan harus tercatat didalam Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi.
2. Penunjukan Pembimbing berlaku selama 1 (satu) periode skripsi. Program Studi berhak mengganti calon dosen pembimbing yang dipilih mahasiswa jika beban pembimbingan dosen telah melebihi ketentuan dari Program Studi. Program Studi berhak mengganti dosen pembimbing selama proses bimbimbingan atas pertimbangan dan persetujuan dari ketua program studi, dekan, dan wakil rektor akademik.
3. Seluruh penggunaan tanda tangan/ paraf dan bukti lain sebagai presensi atau persetujuan mahasiswa/ dosen pembimbing/ ketua program studi/ dekan/ pihak lain yang terkait, wajib menggunakan tanda tangan asli (bukan scan) dan tidak boleh diwakilkan kecuali dosen tersebut meninggal dunia, cuti, atau resign. Dikecualikan untuk berbagai pihak yang sudah menggunakan tanda tangan elektronik, wajib melampirkan file dokumen asli dan terverifikasi keaslian status sertifikat ID digital tanda tangan dan integritas dokumen.
4. Dosen pembimbing I wajib mendaftarkan mahasiswa yang sudah menyelesaikan Skripsi dan memenuhi persyaratan mengikuti Ujian Sidang Skripsi. Dosen pembimbing II dapat mendaftarkan mahasiswa untuk sidang skripsi jika diamanatkan oleh dosen pembimbing I atau dosen pembimbing I berhalangan yang sudah dikonfirmasi kepada Kaprodi.

2.5. Syarat Pendaftaran Ujian Sidang Skripsi

Mahasiswa yang sudah menyelesaikan laporan skripsi dapat mengikuti Ujian Sidang Skripsi dengan memenuhi persyaratan berikut:

1. Tidak memiliki tunggakan biaya kuliah atau administrasi lainnya.
2. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah yang diwajibkan dalam kurikulum, dengan jumlah SKS minimal sesuai dengan ketentuan program studi.
4. Telah menyelesaikan bimbingan skripsi dengan bukti minimal 8 kali bimbingan yang dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing.
5. Telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing untuk mendaftar sidang skripsi (ditunjukkan dengan lembar persetujuan skripsi yang telah ditandatangani).

6. Menyerahkan Laporan Skripsi Lengkap kepada dosen pembimbing dan sudah diperiksa oleh dosen pembimbing serta siap untuk diuji.
7. Menyerahkan artikel ilmiah yang siap untuk dipublikasikan pada e-Prosiding internal program studi, **atau bukti submit** dalam jurnal terkareditasi minimal SINTA 4, jurnal internasional bereputasi, prosiding nasional atau internasional terindeks scopus.
   Publikasi artikel ilmiah tidak boleh disubmit di lebih dari 1 (satu) penerbit, termasuk didalamnya eprosiding internal program studi.
8. Telah melakukan verifikasi peserta skripsi pada Sistem Informasi Akademik (MyARS) diantaranya:
   a. Unggah pas foto sesuai dengan ketentutan.
   b. Unggah pernyataan verifikasi data/ identitas diri.
   c. Unggah pernyataan mengikuti wisuda.

2.6. Ujian Sidang Skripsi

Mahasiswa yang akan mengikuti Ujian Sidang Skripsi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan presentasi skripsi.
2. Mengenakan pakaian formal sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Membawa dokumen laporan skripsi dalam bentuk cetak dan elektronik. Dokumen bentuk cetak dijilid dengan jumlah minimal 30 halaman tidak termasuk cover, halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar pustaka, dan lampiran. Buku tersebut dibuat rangkap 3 (tiga) dan dibawa pada saat ujian sidang skripsi.
4. Menyiapkan perangkat pendukung presentasi, seperti laptop, hasil karya, atau alat bantu lain yang diperlukan.
5. Mematuhi tata tertib sidang skripsi, termasuk aturan waktu dan etika akademik.

2.7. Pengumpulan Laporan Skripsi dan Artikel Ilmiah

Persyaratan pengumpulan laporan skripsi dan artikel ilmiah mengikuti ketentuan berikut:

1. Mahasiswa wajib melakukan revisi laporan skripsi ke Dosen Pembimbing, dibuktikan dengan lembar persetujuan dan pengesahan yang sudah ditanda tangani.
2. Keseluruhan isi dari laporan skripsi, mulai dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir, serta naskah publikasi ilmiah diunggah ke MyARS. Bagi

mahasiswa yang bentuk luaran skripsinya berupa program atau alat teknologi, karya tersebut diserahkan ke program studi masing-masing.

3. Melampirkan Letter of Acceptance (LoA) dari program studi untuk karya ilmiah yang dipublikasikan dalam e-Prosiding internal program studi, **atau bukti penerimaan** dalam jurnal terkareditasi minimal SINTA 4, jurnal internasional bereputasi, prosiding nasional atau internasional terindeks scopus. **Publikasi artikel ilmiah tidak boleh dipublikasikan di lebih dari 1 (satu) penerbit, termasuk didalamnya eprosiding internal program studi.**
4. Mahasiswa atau Dosen Pembimbing wajib menjadi penulis pertama pada publikasi artikel ilmiah.

2.8. Topik Skripsi

Topik skripsi yang dapat diambil oleh mahasiswa Program Studi S1 Sistem Informasi dan S1 Teknik Informatika di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya harus memenuhi beberapa ketentuan akademik dan relevansi dengan bidang keilmuan. Ketentuan ini bertujuan untuk memastikan bahwa skripsi yang dihasilkan memiliki kontribusi ilmiah, teknologi, serta aplikatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan industri.

Topik skripsi yang diusulkan oleh mahasiswa harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Relevan dengan bidang keilmuan program studi.
2. Memiliki kebaruan (*novelty*) dalam konteks penelitian atau pengembangan solusi berbasis teknologi informasi.
3. Dapat diukur dan dianalisis dengan metode ilmiah yang jelas.
4. Memiliki kontribusi ilmiah atau implementatif, baik dalam pengembangan sistem, analisis data, atau solusi berbasis teknologi.
5. Berdasarkan kajian literatur yang memadai, dengan referensi dari jurnal atau sumber terpercaya.
6. Dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan, sesuai dengan jadwal penyelesaian skripsi.

Mahasiswa dapat memilih topik penelitian di Fakultas Teknologi Informasi, sebagai berikut:

1. Digital Business Application
   Education, E-Health, E-Government, ERP, Mobile Commerce, E-Business, Knowledge Management, Geographic Information System, Software Engineering and DevOps
2. Data Science

Big Data Processing, Data Analytics, Deep Learning, Data Mining, Business Analytics, Business Intelligence

3. Information System Governance
   Software Architect, IS Audit, IS Quality Assurance, IS Risk Management, IS Penetration Testing, IS Security, IS Success Model, Information Technology Service Management (ITSM), Information and Data Security Analitycs, Cybersecurity, IT Risk Management
4. Digital Marketing
   Online Analytics, User Behaviour Analytics, Social Media Analytics, A/B Testing, Sentiment Analytics, Ads Analytics, Customer Churn Prediction
5. Artificial Intelligence
   Natural Language Processing, Speech Recognition, Expert System, Robotic Process Automation, Computer Vision, Image Processing, Deep Learning, Geo Analytics
6. Internet of Things
   Smart Wearable, Personal Monitoring, Smart City, Smart Animal Farming, Smart Agriculture, Wild Vegetation Monitoring, Domestic Waste Treatment Monitoring, Regional Climatic Change Monitoring, Smart Grid, Scheduling System
7. Cloud Networking
   VLAN, VPS, Blockchain Technology, Network Security, Network Penetration Testing
8. Game Development
   WebGL Based Games, Multiplayer Games, Simulation System, AR/VR, AI-Based NPC (Non-Playable Character)

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN

3.1. Sistematika

Sistematika penulisan skripsi dapat dilihat dalam Tabel III.1.

Tabel III.1. Sistematika Penulisan

Bagian	Isi
Bagian Awal	1. Lembar Judul 2. Persembahan 3. Surat Pernyataan Keaslian Skripsi 4. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah 5. Lembar Persetujuan 6. Lembar Pengesahan 7. Panduan Penggunaan Hak Cipta 8. Kata Pengantar 9. Ringkasan 10. Abstract 11. Daftar Isi 12. Daftar Simbol* 13. Daftar Gambar* 14. Daftar Tabel* 15. Daftar Lampiran*
Bagian Isi	**BAB I PENDAHULUAN** 1.1. Latar Belakang 1.2. Identifikasi Masalah 1.3. Tujuan Penelitian 1.4. Manfaat Penelitian 1.5. Ruang Lingkup **BAB II LANDASAN PEMIKIRAN** 2.1. Tinjauan Pustaka 2.2. Tinjauan Studi **BAB III METODE PENELITIAN** 3.1. Objek Penelitian 3.2. Alur Penelitian 3.3. Alat dan Bahan Penelitian **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN** **BAB V PENUTUP** 5.1. Kesimpulan 5.2. Saran
Bagian Akhir	1. Daftar Pustaka

	2. Daftar Riwayat Hidup 3. Lembar Konsultasi Bimbingan 4. Surat Keterangan Riset* 5. Lampiran

**Jika ada (sesuai kebutuhan)*

Template laporan skripsi dapat di download pada link berikut:
https://bit.ly/TemplateSkripsiFTI

3.2. Penjelasan Sistematika

Mahasiswa dapat mengikuti penjelasan isi dari sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

A. Bagian Awal

1. Lembar Judul
   Lembar judul merupakan halaman identitas yang memuat judul, logo Universitas, identitas mahasiswa, nama institusi, kota dan tahun diterbitkan.
2. Persembahan
   Halaman ini berisi ungkapan penghormatan dan dedikasi dari penulis kepada pihak-pihak tertentu, seperti orang tua, keluarga, dosen, atau individu yang dianggap berjasa dalam proses penyusunan skripsi. Ditulis secara subjektif dengan bahasa yang sopan dan singkat.
3. Surat Pernyataan Keaslian Skripsi
   Pernyataan tertulis dari penulis bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli, bukan plagiat, dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Surat ini ditandatangani diatas materai oleh mahasiswa.
4. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah
   Surat yang menyatakan bahwa mahasiswa memberikan izin kepada universitas untuk menyimpan, mendistribusikan, dan mempublikasikan skripsi dalam bentuk cetak maupun digital sesuai dengan kebijakan akademik. Surat ini ditandatangani diatas materai oleh mahasiswa.
5. Lembar Persetujuan
   Berisi pernyataan bahwa skripsi telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diuji dalam sidang skripsi. Ditandatangani oleh dosen pembimbing dan mencantumkan tanggal persetujuan.
6. Lembar Pengesahan
   Halaman yang menunjukkan bahwa skripsi telah disahkan setelah mahasiswa menjalani sidang skripsi dan melakukan revisi yang diminta. Ditandatangani oleh dewan penguji dan dekan fakultas/ ketua program studi.
7. Panduan Penggunaan Hak Cipta

Berisi informasi mengenai hak cipta skripsi, termasuk hak distribusi, hak publikasi, dan batasan penggunaan oleh pihak lain. Menjelaskan bagaimana skripsi dapat digunakan oleh universitas, mahasiswa lain, atau pihak eksternal.

8. Kata Pengantar
   Mengandung uraian singkat tentang maksud penulisan skripsi dan ucapan terima kasih. Ucapan terima kasih ditujukan antara lain kepada Dekan, Ketua Program Studi, Dosen Pembimbing, dan Dosen Penguji. Kata ganti "penulis" bisa digunakan pada kata pengantar.
9. Ringkasan
   Ringkasan memuat masalah yang diangkat dan dampak dari masalah tersebut. Metode yang dilakukan peneliti dalam menyelesaikan masalah. Bagaimana hasil akhir penelitian, dan siapa yang dapat memanfaatkan hasil penelitian ini. Ringkasan ditulis minimal 150 kata dan maksimal 250 kata, jika belum mencapai 150 kata, dapat ditambahkan penelitian lebih lanjut yang dapat direkomendasikan. Ringkasan ditulis dalam Bahasa Indonesia. Pada ringkasan sertakan kata kunci penelitian maksimal 5 kata, penulisan dipisahkan dengan tanda koma.
10. Abstract
    Ringkasan yang diterjemahkan kedalam Bahasa Inggris.
11. Daftar Isi
    Berisi daftar bab dan subbab dalam skripsi beserta nomor halaman. Memudahkan pembaca dalam menavigasi isi dokumen.
12. Daftar Simbol (jika diperlukan)
    Berisi daftar simbol atau notasi yang digunakan dalam skripsi.
13. Daftar Gambar (jika diperlukan)
    Berisi daftar gambar atau ilustrasi yang digunakan dalam skripsi beserta nomor halaman. Memudahkan pembaca dalam mencari gambar yang dirujuk dalam teks.
14. Daftar Tabel (jika diperlukan)
    Berisi daftar tabel yang digunakan dalam skripsi beserta nomor halaman. Berguna untuk memudahkan pencarian tabel yang berisi data atau hasil analisis.
15. Daftar Lampiran (jika diperlukan)
    Berisi daftar dokumen tambahan yang dilampirkan dalam skripsi, seperti kode program, kuesioner penelitian, atau dataset penelitian. Ditulis dengan format yang sistematis agar mudah dicari oleh pembaca.

B. Bagian Isi

1. Bab 1 Pendahuluan

a. Latar Belakang

Latar belakang merupakan bagian awal dalam skripsi yang menjelaskan alasan utama mengapa penelitian dilakukan. Bagian ini menggambarkan konteks permasalahan yang melatarbelakangi penelitian, termasuk perkembangan atau tren yang terkait dengan topik yang diangkat. Penulis

harus menyajikan fakta, data, atau fenomena yang mendukung urgensi penelitian agar pembaca memahami pentingnya topik yang dikaji. Latar belakang juga harus mampu menunjukkan adanya gap atau permasalahan yang belum terselesaikan dalam penelitian sebelumnya, sehingga penelitian yang dilakukan memiliki justifikasi yang kuat. Dalam penulisan latar belakang, mahasiswa perlu merangkai argumentasi yang logis dan sistematis, dimulai dari paparan umum tentang bidang penelitian, kemudian mengerucut ke permasalahan spesifik yang akan dibahas dalam skripsi. Dengan demikian, latar belakang berfungsi sebagai pengantar yang mengarahkan pembaca kepada tujuan dan ruang lingkup penelitian.

b. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan bagian yang merinci masalah utama yang menjadi fokus penelitian. Setelah memaparkan latar belakang, bagian ini berisi penegasan terhadap permasalahan spesifik yang perlu diselesaikan melalui penelitian. Identifikasi masalah harus ditulis secara eksplisit dan jelas, sehingga dapat dijadikan dasar dalam merumuskan pertanyaan penelitian. Identifikasi masalah juga dapat berbentuk daftar poin-poin pernyataan permasalahan yang ditemukan dari studi literatur atau observasi awal. Tujuan dari bagian ini adalah untuk menunjukkan bahwa penelitian memiliki dasar yang kuat dalam menjawab suatu persoalan nyata yang relevan dengan bidang ilmu yang dikaji. Dengan adanya identifikasi masalah yang jelas, penelitian dapat terarah dan fokus dalam menyusun metode yang sesuai untuk menemukan solusi terhadap masalah tersebut.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi pernyataan eksplisit mengenai apa yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Bagian ini biasanya disusun berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Tujuan penelitian harus bersifat spesifik, terukur, dan dapat dijawab melalui metode yang diterapkan dalam penelitian. Tujuan penelitian dapat mencakup beberapa aspek, seperti memahami suatu fenomena, mengembangkan suatu metode, menganalisis suatu hubungan, atau membangun solusi berbasis teknologi. Dalam skripsi berbasis pengembangan sistem, tujuan penelitian dapat mencakup perancangan dan implementasi solusi berbasis teknologi, sedangkan dalam skripsi berbasis analisis data, tujuan bisa berkaitan dengan eksplorasi dan evaluasi metode tertentu. Bagian ini sangat penting karena akan menjadi acuan dalam mengevaluasi keberhasilan penelitian pada tahap akhir.

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian, baik dari segi akademik maupun praktis. Bagian ini berisi gambaran bagaimana penelitian dapat memberikan dampak bagi berbagai pihak, seperti akademisi, praktisi industri, organisasi, atau masyarakat luas.

Manfaat akademik bisa berupa kontribusi dalam pengembangan teori atau metode baru dalam bidang yang diteliti, sedangkan manfaat praktis bisa berupa penerapan hasil penelitian dalam dunia industri atau kehidupan sehari-hari. Selain itu, manfaat penelitian juga bisa mencakup implikasi terhadap kebijakan atau strategi bisnis dalam suatu sektor tertentu. Dengan menyajikan manfaat penelitian secara jelas, skripsi dapat menunjukkan relevansi dan signifikansinya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya di dunia nyata.

e. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian berisi batasan-batasan yang ditetapkan untuk memastikan penelitian tetap fokus dan dapat diselesaikan dalam waktu yang ditentukan. Dalam bagian ini, dijelaskan aspek-aspek apa saja yang akan dikaji dalam penelitian, serta hal-hal yang berada di luar cakupan penelitian. Ruang lingkup dapat mencakup aspek seperti objek penelitian, metode yang digunakan, batasan waktu dan lokasi penelitian, serta parameter yang menjadi fokus analisis. Dengan adanya ruang lingkup yang jelas, penelitian dapat lebih terarah dan tidak melebar ke aspek-aspek yang tidak relevan atau tidak dapat dijangkau dalam keterbatasan waktu dan sumber daya penelitian. Bagian ini juga membantu pembaca memahami sejauh mana hasil penelitian dapat digeneralisasi dan diterapkan dalam konteks yang lebih luas.

2. Bab 2 Landasan Pemikiran

a. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian dalam skripsi yang berisi pembahasan teori, konsep, dan kerangka pemikiran yang menjadi dasar penelitian. Dalam bagian ini, mahasiswa menyajikan berbagai referensi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, baik berupa buku, jurnal, prosiding konferensi, atau laporan penelitian terdahulu. Tinjauan pustaka bertujuan untuk memberikan dasar konseptual yang kuat bagi penelitian, sehingga pembaca dapat memahami landasan teoritis yang digunakan untuk menjelaskan fenomena yang dikaji.

Dalam menyusun tinjauan pustaka, mahasiswa harus menggunakan referensi terbaru yang terbit dalam 5 tahun terakhir, kecuali untuk teori dasar yang masih digunakan secara luas dalam bidang keilmuan terkait. Teori dasar ini bisa berasal dari sumber yang lebih lama, tetapi harus tetap memiliki relevansi dalam konteks penelitian saat ini. Pemilihan sumber harus mempertimbangkan keabsahan dan kualitasnya, dengan mengutamakan referensi dari jurnal ilmiah bereputasi, buku akademik, atau hasil penelitian dari institusi terpercaya.

Struktur penyajian dalam tinjauan pustaka dimulai dengan pembahasan teori umum yang berkaitan dengan penelitian, kemudian mengerucut ke teori-teori yang lebih spesifik sesuai dengan aspek yang diteliti. Misalnya,

dalam penelitian tentang pengembangan sistem informasi, tinjauan pustaka dapat mencakup teori tentang sistem informasi, model pengembangan perangkat lunak, metodologi penelitian yang digunakan, serta konsep terkait lainnya. Jika penelitian berhubungan dengan kecerdasan buatan, tinjauan pustaka dapat mencakup teori tentang machine learning, algoritma yang digunakan, serta studi komparatif mengenai metode yang relevan.

Dengan adanya tinjauan pustaka, mahasiswa dapat membangun argumentasi ilmiah yang kuat dan memberikan justifikasi terhadap metodologi yang dipilih. Bagian ini juga membantu dalam merancang pendekatan penelitian yang lebih efektif dengan merujuk pada konsep dan teori yang telah diuji dalam penelitian sebelumnya. Selain itu, tinjauan pustaka berperan dalam mengidentifikasi gap penelitian, yaitu aspek yang belum banyak diteliti atau permasalahan yang belum mendapatkan solusi optimal dalam kajian sebelumnya.

b. Tinjauan Studi

Tinjauan studi merupakan bagian yang secara khusus membahas penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik skripsi yang sedang dikerjakan. Jika tinjauan pustaka lebih berfokus pada konsep dan teori, maka tinjauan studi berfokus pada hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan. Dalam bagian ini, mahasiswa harus mengumpulkan, menganalisis, dan membandingkan berbagai penelitian sebelumnya untuk menemukan tren penelitian, pendekatan yang telah digunakan, serta kelebihan dan kekurangan dari studi yang telah dilakukan.

Seperti halnya tinjauan pustaka, referensi dalam tinjauan studi juga harus merupakan terbitan terbaru dalam 5 tahun terakhir agar penelitian tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan terkini.

Dalam menyusun tinjauan studi, mahasiswa perlu menyusun ringkasan dari masing-masing penelitian terdahulu yang mencakup permasalahan yang diangkat, tujuan, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, serta keunggulan dan kelemahannya. Studi-studi tersebut kemudian dibandingkan untuk melihat bagaimana penelitian saat ini dapat berkontribusi dalam mengisi celah atau keterbatasan yang masih ada.

Misalnya, jika mahasiswa meneliti tentang implementasi machine learning untuk prediksi penyakit, maka tinjauan studi dapat mencakup berbagai penelitian sebelumnya yang telah menggunakan metode serupa. Dalam hal ini, mahasiswa dapat membandingkan algoritma yang digunakan, dataset yang dipakai, serta tingkat akurasi yang dicapai. Jika ditemukan bahwa penelitian sebelumnya memiliki keterbatasan dalam aspek tertentu, seperti akurasi model yang rendah, keterbatasan dataset, atau belum diterapkan dalam skenario nyata, maka penelitian yang dilakukan dapat berfokus pada perbaikan aspek tersebut.

Tinjauan studi juga membantu mahasiswa dalam menentukan metodologi yang paling tepat untuk penelitian. Dengan menganalisis kelebihan dan kelemahan penelitian sebelumnya, mahasiswa dapat memilih teknik yang lebih efektif, menggabungkan beberapa pendekatan, atau mengusulkan model baru yang lebih baik. Dengan demikian, tinjauan studi menjadi dasar dalam menyusun metodologi penelitian yang memiliki kontribusi ilmiah yang lebih kuat.

3. Bab 3 Metode Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan bagian dalam skripsi yang menjelaskan fokus utama dari penelitian yang dilakukan. Objek penelitian dapat berupa entitas (departemen/ lembaga/ oraganisasi/ institusi/ perusahaan/ instansi), sistem, proses, atau fenomena yang dikaji dalam penelitian, bergantung pada jenis dan bidang kajian yang dilakukan. Dalam penelitian berbasis pengembangan sistem, objek penelitian bisa berupa perangkat lunak, aplikasi, atau sistem informasi tertentu yang dikembangkan atau dievaluasi. Sementara dalam penelitian berbasis data, objek penelitian bisa berupa dataset tertentu yang dianalisis untuk menghasilkan informasi atau prediksi tertentu.

Bagian ini harus menjelaskan secara rinci karakteristik objek yang diteliti, termasuk latar belakang pemilihannya, relevansinya dengan penelitian, serta bagaimana penelitian dilakukan terhadap objek tersebut. Jika objek penelitian berupa organisasi atau institusi, maka perlu dijelaskan profil organisasi, struktur yang relevan, serta keterkaitan dengan permasalahan penelitian. Jika penelitian berfokus pada studi kasus, maka objek penelitian harus dijelaskan dalam konteks spesifik yang mendukung kejelasan penelitian.

Dengan adanya bagian objek penelitian, pembaca dapat memahami cakupan penelitian dan bagaimana objek tersebut dijadikan dasar dalam menganalisis masalah serta menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Bagian ini juga memberikan batasan yang jelas terhadap lingkup penelitian, sehingga penelitian tetap fokus dan tidak melebar ke aspek yang tidak relevan.

b. Alur Penelitian

Alur penelitian adalah bagian yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah sistematis yang dilakukan dalam menyelesaikan penelitian. Alur ini umumnya disajikan dalam bentuk diagram alur (flowchart) yang menggambarkan setiap tahap penelitian secara berurutan, disertai dengan deskripsi rinci dari setiap tahap.

Alur penelitian harus disusun secara logis dan sistematis agar pembaca dapat memahami bagaimana penelitian dilakukan dari awal hingga akhir. Secara umum, alur penelitian mencakup beberapa tahap berikut:

1) Identifikasi Masalah – Tahap awal yang mendefinisikan masalah penelitian berdasarkan kajian pustaka dan studi literatur.
2) Pengumpulan Data – Proses mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian, baik melalui observasi, eksperimen, atau dataset yang sudah tersedia.
3) Analisis Data atau Pengembangan Sistem – Tahapan utama dalam penelitian yang mencakup analisis data atau proses pengembangan sistem, termasuk penerapan metode yang digunakan.
4) Uji dan Evaluasi – Proses pengujian dan validasi hasil penelitian untuk memastikan bahwa metode atau sistem yang dikembangkan berfungsi dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitian.
5) Kesimpulan dan Saran – Penyajian hasil akhir penelitian, kesimpulan, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Alur penelitian membantu dalam mengorganisir penelitian agar lebih terarah dan memastikan bahwa semua tahapan telah dilakukan dengan benar. Dengan menyusun alur penelitian yang jelas, mahasiswa juga dapat mengidentifikasi potensi kendala dan menentukan solusi yang sesuai sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

c. Alat dan Bahan Penelitian

Bagian alat dan bahan penelitian menjelaskan segala perangkat, teknologi, atau sumber daya yang digunakan dalam penelitian. Alat yang dimaksud bisa berupa perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), atau instrumen eksperimen lainnya, sedangkan bahan penelitian dapat mencakup dataset, modul, atau framework tertentu yang digunakan untuk mendukung penelitian.

Jika penelitian berfokus pada pengembangan perangkat lunak atau sistem informasi, maka alat yang digunakan bisa berupa komputer, server, atau perangkat lain yang mendukung pengembangan, serta software atau framework pemrograman seperti Python, TensorFlow, Laravel, atau Unity. Sementara itu, dalam penelitian berbasis analisis data, bahan yang digunakan bisa berupa dataset dari sumber tertentu, baik yang dikumpulkan sendiri melalui survei atau diperoleh dari repositori data publik seperti Kaggle atau UCI Machine Learning Repository.

Bagian ini harus ditulis secara rinci agar pembaca memahami sumber daya yang digunakan dan bagaimana alat serta bahan tersebut berkontribusi terhadap penelitian. Penjelasan yang jelas mengenai alat dan bahan penelitian juga membantu dalam replikasi penelitian oleh peneliti lain jika diperlukan.

4. Bab 4 Hasil dan Pembahasan

Bagian Hasil dan Pembahasan merupakan inti dari sebuah skripsi karena pada bagian ini penulis menyajikan temuan penelitian berdasarkan metode yang telah

digunakan serta memberikan interpretasi dan analisis terhadap hasil tersebut. Bagian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan membuktikan apakah hipotesis yang diajukan telah terbukti atau tidak. Penyajian dalam bagian ini harus dilakukan secara sistematis, logis, dan berbasis data, sehingga pembaca dapat memahami makna dari temuan yang diperoleh.

1) Penyajian Hasil Penelitian

   Bagian hasil penelitian berisi pemaparan data yang telah diperoleh dari eksperimen, pengujian, atau analisis yang dilakukan. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, atau gambar untuk memudahkan pembaca dalam memahami pola atau tren dari hasil yang ditemukan. Jika penelitian bersifat kuantitatif, maka hasil yang disajikan harus didukung dengan angka, statistik, dan pengujian yang sesuai, seperti nilai akurasi model, perbandingan performa algoritma, atau hasil uji hipotesis. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, hasil dapat berupa kutipan wawancara, deskripsi fenomena, atau pola temuan yang diperoleh dari data lapangan.

   Penting untuk memastikan bahwa hasil yang disajikan tetap objektif, tanpa interpretasi subjektif. Data yang ditampilkan juga harus selaras dengan tujuan penelitian dan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan di awal penelitian. Jika penelitian melibatkan pengembangan sistem atau perangkat lunak, maka bagian ini dapat mencakup tampilan sistem, fitur utama yang telah diuji, serta hasil pengujian fungsionalitas atau performa.

2) Pembahasan Hasil

   Setelah menyajikan hasil penelitian, bagian pembahasan digunakan untuk menganalisis, menginterpretasikan, dan menghubungkan hasil yang diperoleh dengan teori atau penelitian sebelumnya. Dalam pembahasan, mahasiswa harus menjelaskan mengapa hasil tersebut diperoleh, apa implikasinya, serta bagaimana hasil ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Jika hasil penelitian sesuai dengan hipotesis atau teori yang ada, maka perlu dijelaskan bagaimana hasil ini mendukung temuan yang telah ada. Sebaliknya, jika terdapat perbedaan atau ketidaksesuaian, maka harus dianalisis faktor-faktor penyebabnya dan kemungkinan interpretasi alternatif.

   Pembahasan juga dapat mencakup kelebihan dan kekurangan dari penelitian, keterbatasan dalam pengujian, serta saran untuk penelitian lebih lanjut. Jika penelitian melibatkan uji coba sistem, maka pembahasan bisa mencakup evaluasi performa sistem, kendala yang ditemukan selama implementasi, serta solusi yang telah diterapkan. Dalam penelitian berbasis analisis data, pembahasan bisa berisi perbandingan antara beberapa metode yang diuji, efektivitas model yang digunakan, serta dampak dari parameter yang diubah dalam eksperimen.

3) Implikasi dan Signifikansi Hasil

Bagian ini menjelaskan dampak atau manfaat dari temuan penelitian, baik dalam ranah akademik maupun praktis. Jika hasil penelitian menunjukkan peningkatan efektivitas metode tertentu, maka dapat dijelaskan bagaimana metode ini dapat digunakan dalam skenario nyata. Dalam penelitian berbasis sistem, implikasi dapat mencakup potensi penggunaan sistem dalam industri atau organisasi tertentu.

Dengan adanya bagian Hasil dan Pembahasan, penelitian menjadi lebih bermakna karena tidak hanya menyajikan data mentah, tetapi juga memberikan analisis yang mendalam mengenai makna dari temuan tersebut. Oleh karena itu, penyusunan bagian ini harus dilakukan secara sistematis, berbasis data yang valid, serta didukung oleh referensi ilmiah agar dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang penelitian yang dikaji.

5. Bab 5 Penutup

a. Kesimpulan

Bagian kesimpulan merupakan bagian akhir dalam skripsi yang berisi ringkasan dari temuan penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan harus disusun secara singkat, jelas, dan langsung menjawab tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam bagian ini, mahasiswa menyampaikan hasil akhir penelitian berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya.

Kesimpulan harus bersifat objektif, artinya tidak boleh mengandung interpretasi baru yang tidak didukung oleh hasil penelitian. Struktur penyusunan kesimpulan dapat mengikuti urutan rumusan masalah atau tujuan penelitian yang telah ditetapkan di awal skripsi. Jika dalam penelitian terdapat lebih dari satu tujuan atau pertanyaan penelitian, maka kesimpulan harus menjawab masing-masing tujuan tersebut secara sistematis.

Dalam penelitian berbasis pengembangan sistem, kesimpulan dapat mencakup efektivitas sistem yang telah diuji, fitur yang telah berhasil diterapkan, serta performa sistem berdasarkan hasil pengujian. Sementara dalam penelitian berbasis analisis data atau eksperimen, kesimpulan harus mencerminkan validitas metode yang digunakan, hasil uji statistik, serta perbandingan antara metode atau algoritma yang diterapkan.

Kesimpulan juga harus memberikan pernyataan akhir yang menegaskan kontribusi penelitian, baik dalam aspek ilmiah maupun aplikatif. Jika terdapat hipotesis dalam penelitian, bagian kesimpulan harus menyatakan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan temuan penelitian.

b. Saran

Bagian saran merupakan kelanjutan dari kesimpulan yang berisi rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut atau pengembangan aplikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Saran harus bersifat konstruktif dan

realistis, yang dapat diimplementasikan oleh peneliti selanjutnya, praktisi, atau pihak yang berkepentingan dalam bidang penelitian tersebut.

Saran dalam skripsi umumnya terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1) Saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya
   Berisi rekomendasi perbaikan atau pengembangan yang dapat dilakukan dalam penelitian sejenis di masa mendatang. Misalnya, jika penelitian memiliki keterbatasan pada jumlah data, maka saran bisa berupa peningkatan ukuran dataset atau penggunaan sumber data yang lebih luas. Jika penelitian menggunakan algoritma tertentu, maka saran bisa mencakup eksplorasi metode lain yang lebih efisien atau akurat.
2) Saran untuk penerapan hasil penelitian
   Berisi rekomendasi bagi industri, organisasi, atau pengguna yang ingin mengimplementasikan hasil penelitian dalam dunia nyata. Misalnya, jika penelitian menghasilkan sistem atau perangkat lunak, maka saran bisa mencakup bagaimana sistem ini dapat diadopsi dalam skenario bisnis atau organisasi tertentu. Jika penelitian terkait dengan kecerdasan buatan, maka saran bisa mencakup bagaimana model AI yang dikembangkan dapat diterapkan untuk berbagai kasus industri.

Saran tidak hanya berfungsi sebagai rekomendasi, tetapi juga menunjukkan ruang lingkup kontribusi penelitian serta potensi pengembangannya di masa mendatang. Oleh karena itu, bagian ini harus disusun secara logis dan mempertimbangkan aspek teknis serta praktis agar dapat memberikan manfaat bagi pihak yang ingin melanjutkan atau menerapkan penelitian tersebut.

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka
   Daftar Pustaka berisi semua referensi yang diacu dalam laporan skripsi. Format sesuai dengan ketentuan tentang Daftar Pustaka. Semua referensi yang terdapat dalam daftar Pustaka harus sudah pernah diacu dalam bagian sebelumnya. Referensi yang tidak pernah diacu dalam bagian sebelumnya tidak boleh ada dalam daftar pustaka.
2. Daftar Riwayat Hidup
3. Lembar Konsultasi Bimbingan
4. Surat Keterangan Riset (jika diperlukan)
5. Lampiran

BAB IV

TEKNIS PENULISAN

4.1. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul, dan ukuran diuraikan pada Tabel IV.1 berikut ini.

Tabel IV.1. Format Sampul dan Naskah

No	Item	Keterangan
1	Sampul Depan	a. kertas hardcover untuk skripsi, b. sampul warna sesuai prodi masing-masing, c. tulisan dengan tinta hitam atau emas, d. logo ARS University menggunakan background putih
2	Halaman Judul (Sub Cover)	a. jenis kertas A4 80g, b. warna kertas putih polos, c. tulisan dengan tinta hitam, d. logo ARS University menggunakan background putih
3	Naskah	a. jenis kertas A4 80 g, b. ukuran kertas A4 (21 cm x 29,7 cm), c. warna kertas putih polos, d. jumlah halaman minimal 70 halaman

4.2. Format Pengetikan

Ketentuan pada format pengetikan penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Penulisan skripsi hanya menggunakan halaman muka, serta tidak diperbolehkan diketik bolak-balik.
2. Margin atas 3cm, margin bawah 3cm, margin kiri 4cm, dan margin kanan 3cm.
3. Jarak pengetikan isi tulisan yaitu Double (2 spasi), kecuali isi table dan gambar dapat disesuaikan.
4. Jenis huruf menggunakan Times New Roman dengan ukuran huruf 12pt, kecuali isi table dan gambar dapat disesuaikan.

4.3. Penulisan pada Cover Skripsi dan Lembar Judul

Tata letak penulisan kata/ kalimat dan logo pada cover dan lembar judul skripsi diletakan di tengah dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Judul skripsi diketik dengan huruf capital menggunakan ukuran huruf 14pt, dengan jarak 1,5 spasi.
2. Logo ARS University berwarna putih untuk cover skripsi, sedangkan lembar judul berwarna default, dan dibuat dengan ukuran standar.
3. Warna latar belakang (background) cover skripsi menggunakan kode warna sebagai berikut:



sedangkan warna latar belakang pada lembar judul berwarna putih.

4. Penulisan kata "SKRIPSI" ditulis dengan ukuran huruf 18pt.
5. Penulisan kalimat "Diajukan …dst" ditulis dengan ukuran huruf 12pt.
6. Nama penulis dan NIM ditulis dengan ukuran huruf 14pt dengan jarak 1,5 spasi.
7. Nama Program Studi, Universitas, Kota, dan Tahun ditulis dengan ukuran huruf 12pt dengan jarak 1,5 spasi.
8. Nama institusi ditulis sesuai dengan data Forlap Dikti yaitu **Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya**.

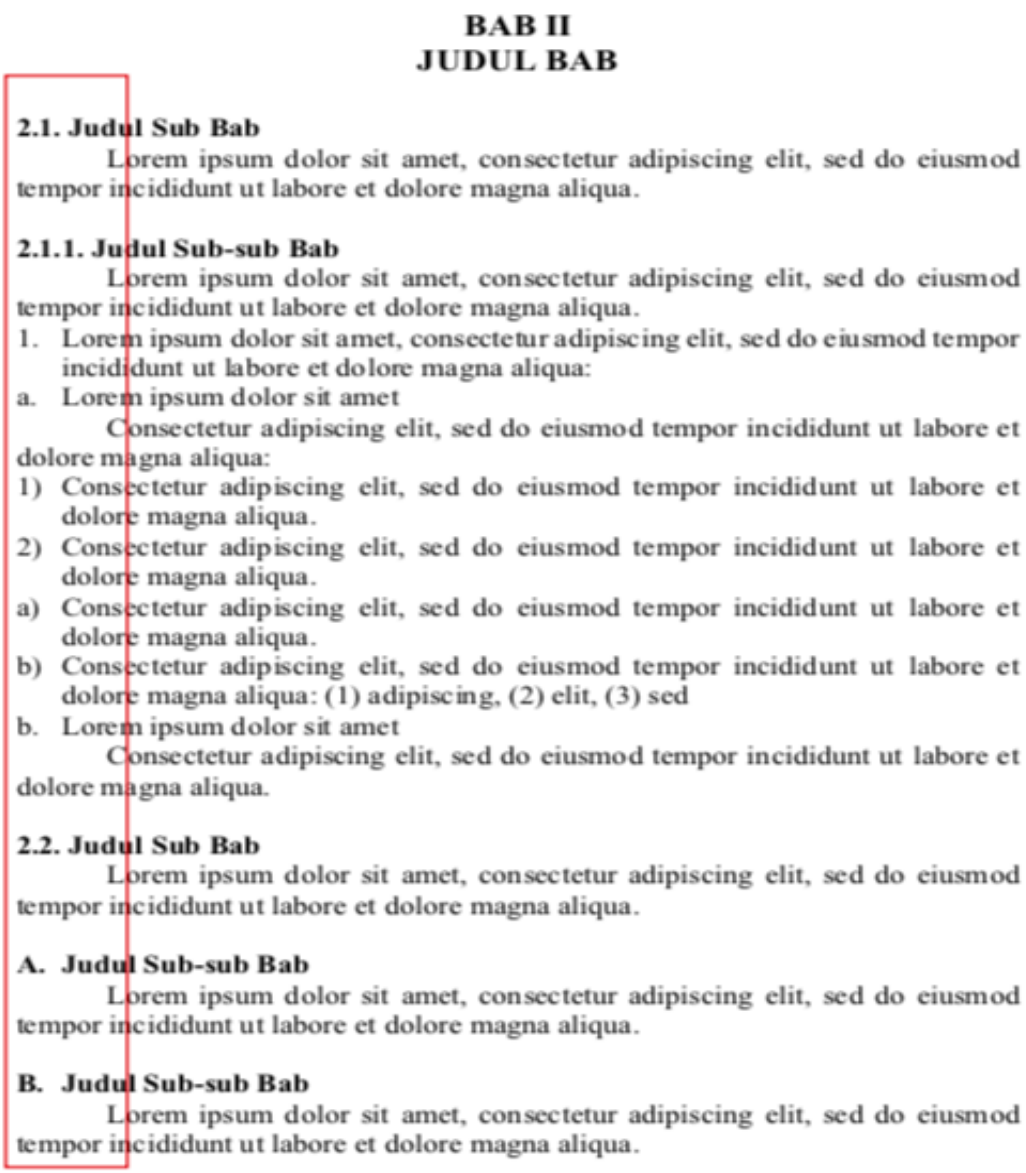
4.4. Penomoran Bab, Sub Bab, dan Sub-sub Bab

Sistematika dalam tata urutan penulisan bab, sub bab, sub-sub bab, atau point-point dari sub bab atau sub-sub bab harus mengikuti ketentuan di bawah ini:

1. Penulisan nomor dan judul bab di tengah ditulis dengan huruf kapital dan ukuran huruf 14pt dicetak tebal.
2. Penulisan nomor dan judul sub bab dimulai dengan huruf kapital dan ukuran huruf 12pt dicetak tebal.
3. Sub bab dinomori dengan menggunakan angka latin dengan mengacu pada nomor bab/sub bab.
4. Sistem penomoran mulai dari:
   2.1. …… (Judul Sub Bab)
   2.1.1. …… (Judul Sub-sub Bab)
   A. …… (Judul Sub-sub Bab)
   Alinea …… …… …… …… …… …… …… …… …… …… ……:
   1. …… :

a. …… :
1) …… :
a) …… : (1) ……. : (a) ……

Contoh penomoran:



BAB II
JUDUL BAB

2.1. Judul Sub Bab
Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua.

2.1.1. Judul Sub-sub Bab
Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua.

1. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua:

a. Lorem ipsum dolor sit amet
Consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua:

1) Consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua.
2) Consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua.

a) Consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua.
b) Consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua: (1) adipiscing, (2) elit, (3) sed

b. Lorem ipsum dolor sit amet
Consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua.

2.2. Judul Sub Bab
Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua.

A. Judul Sub-sub Bab
Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua.

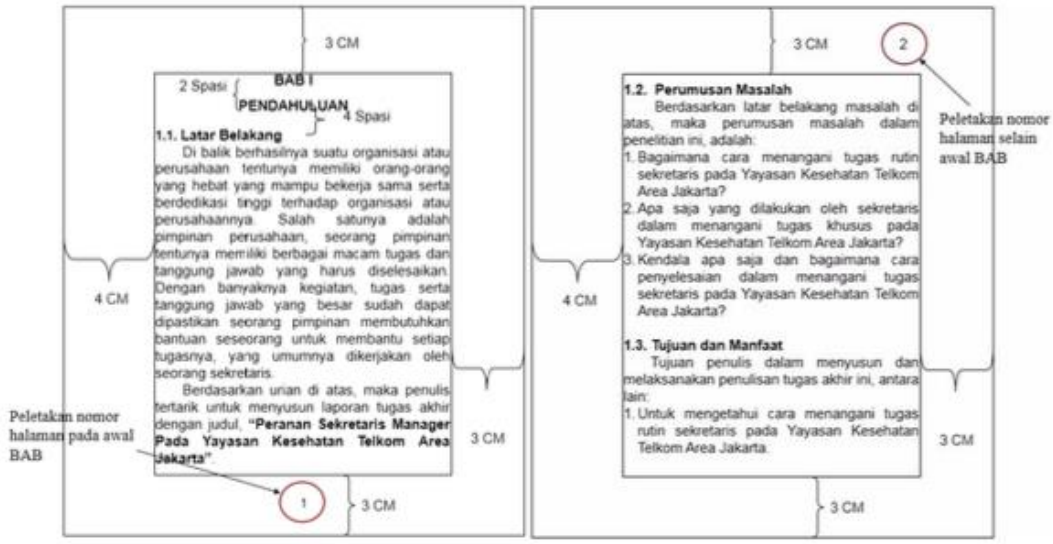
B. Judul Sub-sub Bab
Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua.

4.5. Penomoran Halaman

Ketentuan penomoran halaman dalam penyusunan laporan skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu:

1. **Bagian Awal**, nomor halaman ditulis dengan angka romawi huruf kecil (i, ii, iii, iv, dst). Posisi di tengah bawah (2 cm dari bawah). Khusus untuk lembar judul, nomor halaman tidak perlu diketik, tapi tetap dihitung.
   Contoh nomor halaman yang ditulis dengan angka romawi terdapat pada Lampiran 3 s/d 17.
2. **Bagian Pokok**, nomor halaman ditulis dengan angka latin. Halaman pertama dari bab pertama adalah halaman nomor satu. Peletakkan nomor halaman untuk setiap awal bab dibagian bawah tengah, sedangkan halaman lainnya di pojok kanan atas. Penomoran halaman pada bagian pokok ini dimulai dari Bab I Pendahuluan dan diakhiri penomoran halamannya pada Bab V Penutup.
3. **Bagian Akhir**, nomor halaman ditulis dibagian bawah tengah dengan angka latin dan merupakan kelanjutan dari penomoran pada bagian pokok. Penomoran bagian akhir ini hanya berlaku pada penomoran halaman untuk Daftar Pustaka, Daftar Riwayat, Surat Keterangan PKL/riset dan Lampiran-lampiran.

Contoh nomor halaman bagian pokok:



4.6. Penulisan Judul dan Nomor pada Gambar, Grafik dan Tabel

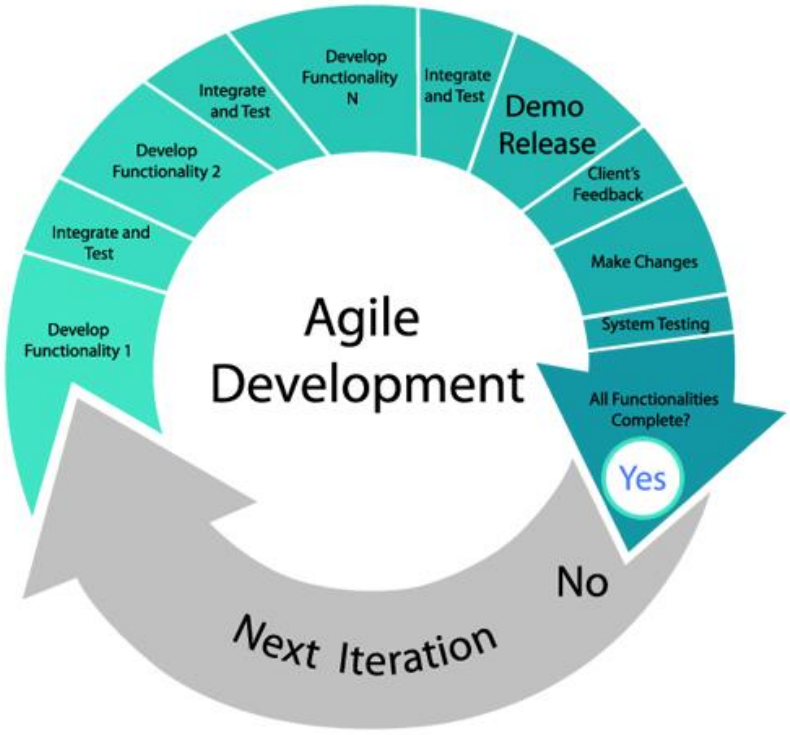
Untuk penulisan judul dan pemberian nomor pada gambar atau tabel dapat mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Judul gambar/grafik diketik dibagian bawah tengah dari gambar, sedangkan Judul tabel diketik di sebelah atas tengah dari tabel.
2. Penomoran tergantung pada bab yang bersangkutan, contoh: Gambar III.1 berarti gambar pertama yang ada di Bab III.

Contoh judul dan nomor gambar dan tabel:

Tabel IV.1. Operator Perbanding (Alfa, 2025)

Operator	Nama	Contoh	Hasil
==	Sama dengan	$x == $y	Jika $x sama dengan $y, Benar.
===	identik	$x === $y	Jika $x sama dengan $y, dan memiliki jenis yang sama, Benar.
!=	Tidak sama	$x != $y	Jika $x tidak sama dengan $y, Benar.
<>	Tidak sama	$x <> $y	Jika $x tidak sama dengan $y, Benar.
!==	Tidak identik	$x !== $y	Jika $x tidak sama dengan $y, atau bukan jenis yang sama, Benar.
>	Lebih besar dari	$x > $y	Jika $x lebih besar dari $y, Benar.
<	Lebih kecil dari	$x < $y	Jika $x lebih kecil dari $y, Benar
>=	Lebih besar dari atau sama dengan	$x >= $y	Jika $x lebih besar dari atau sama dengan $y, Benar.
<=	Kurang dari atau sama dengan	$x <= $y	Jika $x kurang dari atau sama dengan $y, Benar.



Gambar IV.1. Agile Software Development Methodology (Beta, 2025)

4.7. Teknis Pengutipan

Teknik dalam pengutipan terdiri dari kutipan langsung dan tidak langsung. Kutipan didasarkan pada gaya editorial *American Psychological Association* (APA). Diwajibakan untuk menggunakan reference manager (contoh: Mendeley, Zotero).

Beberapa aturan dalam membuat **kutipan langsung**, antara lain:

1. Kalimat yang dikutip berupa definisi atau pengertian dari suatu teori.
2. Kutipan harus sama dengan aslinya baik susunan kata, ejaan maupun tanda baca.
3. Nama pengarang ditulis sebelum kalimat yang dikutip dan diberi tanda kutip, maka penulisannya adalah nama pengarang diikuti dalam kurung tahun titik dua halaman buku yang dikutip.
4. Ketentuan penulisan nama pengarang yang dikutip, sebagai berikut:
   a. Jika pengarang terdiri dari tiga orang atau lebih, maka hanya dituliskan nama pertama pengarang diikuti dengan et al atau dkk.
   b. Jika nama pengarang lebih dari satu kata, maka penulisan nama pengarang diambil hanya nama belakang.
   c. Acuan ke tulisan yang merupakan karya institusional sedapat mungkin menggunakan akronim atau singkatan sependek mungkin. Contoh: (BPS, 2005:20).
5. Kutipan panjangnya kurang dari 5 baris diketik dua spasi dan mengikuti paragraf yang diberi tanda kutip (”).

   Contoh:

   > Menurut Siswanto (2009:2) memberikan batasan bahwa “manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan”

6. Kutipan panjangnya lima baris atau lebih diketik satu spasi dengan paragraf lurus sesuai ketukan paragraf atau menggunakan tab dari tepi kiri dan tanpa tanda kutip.

   Contoh:

   > Menurut Handoko (2006:10) menyimpulkan bahwa:
   > Pada dasarnya manajemen dapat didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan

(planning), pengorganisasian (organizing), penyusunan personalia atau kepegawaian (staffing), pengarahan dan kepemimpinan (leading), dan pengawasan (controlling).

7. Jika sumber kutipan merujuk ke sumber lain, maka sumber kutipan adalah tetap sumber yang digunakan pengutip, tetapi dengan menyebut siapa yang mengemukakan pendapat tersebut, bentuk penulisannya adalah nama ahli atau penggagas dalam nama pengarang dalam kurung tahun titik dua halaman, dan diletakkan sebelum dan sesudah kutipan.

   Contoh:

   Menurut James A.F. Stoner dalam Handoko (2006:8) mengemukakan bahwa "Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan".

Sedangkan **teknis pengutipan tidak langsung** hanya inti atau sari pendapat atau dalam bentuk point-point yang dikemukakan, dan tidak menggunakan tanda kutip, dengan ketentuan:

1. Kutipan diintegrasikan dengan teks atau paragraf
2. Jarak antara baris double (dua spasi)
3. Kutipan tidak diapit dengan dengan tanda kutip
4. Kalimat yang dikutip bukan berupa pengertian atau definisi
5. Kutipan hasil penelitian, hasil karya, atau pendapat orang lain yang penyajiannya tidak sama dengan teks aslinya, melainkan menggunakan bahasa atau kalimat penulis atau peneliti sendiri.
6. Sebelum poin-poin kutipan diambil nama pengarang terlebih dahulu dicantumkan dalam teks, bentuk penulisannya adalah nama pengarang diikuti dalam kurung tahun titik dua halaman.

Contoh teknik penulisan kutipan tidak langsung berdasarkan ketentuan sebagaimana tersebut di atas, sebagai berikut:

1. Contoh kalimat yang diubah paraphrasenya (kutipan yang tidak sama dengan kata-kata aslinya)

   Kalimat asli yang dibuat oleh Miriam Budiardjo:

Berkenaan dengan sistem pemilu, Miriam Budiardjo mengatakan:

> Pada umumnya kita kenal dua sistem pemilu, masing-masing dengan beberapa variasinya. Dalam sistem distrik, satu wilayah (yaitu distrik pemilihan) memilih satu wakil tunggal wilayah (single member constituency) atas dasar pluralitas (suara terbanyak). Dalam sistem proposional, satu wilayah (yaitu daerah pemilihan) memilih beberapa wakil (multi- member constituency), yang jumlahnya ditentukan atas dasar rasio misalnya 400.000 penduduk (Budiardjo, 2009:4).

Kalimat paraphrasenya:

> Sistem distrik dan sistem proposional adalah dua jenis sistem pemilihan umum yang paling popular, yang masing-masing sistem ini memiliki variannya sendiri-sendiri. Dalam sistem distrik, jumlah pemenangnya yang akan menjadi wakil di perlemen adalah satu orang, sedangkan dalam sistem proposional jumlah wakil yang akan mewakili suatu daerah pemilihan adalah beberapa orang sesuai dengan proposi perolehan suaranya (Budiardjo, 2009:4).

2. Contoh kalimat yang dihilangkan beberapa uraiannya tanpa mengubah maknanya

   Langkah-langkah metode ilmiah yang diaplikasikan dalam manajemen menurut Siswanto (2009:8), adalah:

   a. Observasi
   b. Rumusan permasalahan
   c. Akumulasi dan klasifikasi fakta tambahan yang baru
   d. Generalisasi
   e. Rumusan hipotesis
   f. Testing dan verifikasi

4.8. Gaya Bahasa

Salah satu komponen khas dari skripsi adalah memberikan nuansa personal dalam gaya penyajian. Gaya penyajian yang berupa bahasa biasanya tersusun berdasarkan gaya penyampaian pribadi atau dipengaruhi bahasa tutur dari penyusunnya.

Hal ini sering diartikan berupa kalimat yang khas dengan beberapa kata yang tampak dominan dalam penulisan bahkan tak jarang dilengkapi dengan kutipan beberapa istilah bahasa yang lazim digunakan oleh sukunya. Tidak ada pedoman baku gaya penyajian yang menyangkut teknis penyampaian bahasa.

Hanya format dan susunan cara membahas Skripsi memang harus dengan metode ilmiah yang bisa dipertanggungjawabkan.

Kehadiran gaya penyampaian ini hendaknya tetap memperhatikan kaidah berbahasa yang benar sehingga tidak ada kesan sengaja dibuat salah atau digunakan untuk menyerang pengguna kata yang salah. Penggunaan kata "daripada" yang biasanya digunakan oleh para pejabat yang tidak sesuai dengan makna sebenarnya, sebaiknya tidak digunakan dalam skripsi, serta di dalam skripsi tidak perlu adanya humor atau kalimat yang mengundang senyum.

Gaya penyajian memang akan mampu membuat kesan penampilan yang luwes, artinya gaya penyajian tersebut akan sedikit membuat alur pada bentuk penyajian terkadang berkesan kuat dan kaku, sebab faktor teknis yang harus dilakukan. Paduan yang serasi antara metode ilmiah, gaya penyajian, pemahaman istilah, pemahaman tata bahasa dan pemahaman penulisan, akan mengantarkan Skripsi seorang mahasiswa memiliki bobot yang memadai.

Aturan penulisan di dalam penulisan Skripsi harus menggunakan bahasa yang ilmiah dan baku, dengan gaya bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh pembaca. Ada beberapa ketentuan yang harus diperhatikan di dalam menggunakan gaya bahasa untuk penulisan karya ilmiah, yaitu:

1. Hindari menggunakan istilah asing. Sedapat mungkin gunakan istilah yang berlaku di dalam bahasa Indonesia. Apabila ada istilah-istilah asing, hindari kesalahan penulisan serta harus sesuai dengan maksud kalimat yang terdapat di dalam bahasa Indonesia.
2. Apabila ada istilah bahasa Indonesia yang perlu dijelaskan dalam bahasa asing, maka dibelakang istilah bahasa Indonesia tersebut langsung ditulis istilah asingnya di dalam kurung atau sebaliknya. Contoh: Piutang (*Account Receivable*), *Account Receivable* (Piutang)
3. Jika ada bahasa asing yang belum ada terjemahannya di dalam bahasa Indonesia, maka tuliskan kata tersebut secara miring atau diberi garis bawah.

   Contoh: *executive* atau executive, *cyberspace* atau cyberspace.

4. Usahakan untuk tidak menambahkan hal-hal seperti catatan tambahan, keterangan dan sebagainya secara tersendiri, lebih-lebih dalam perubahan pokok teks. Hal-hal semacam ini, justru akan memberi kesan yang kurang cermat dan tidak sistematis, sehingga akan nampak sekali ketidaksamaan dan kekurangan dari penulisan Skripsi tersebut.
5. Hindari penggunaan singkatan-singkatan yang tidak resmi seperti "yang" disingkat menjadi "yg", terhadap "thd" dan lain sebagainya.

6. Penggunaan garis miring (/) dalam arti “atau” ditiadakan, gunakan istilah “atau” untuk maksud tersebut kecuali untuk singkatan yang resmi.

   Contoh: PKL/riset, dan lain sebagainya.

7. Jangan menambah atau mempertebal Skripsi, hanya sekedar untuk mencukupi persyaratan, sehingga materi yang dibahas di dalam Skripsi menjadi tidak jelas dan tidak ada relevansinya.
8. Untuk penggunaan kata: “terdiri dari”, “adalah”, “sebagai berikut”, “yaitu”, “bahwa”, “diantaranya”, “seperti” diakhir langsung diketik titik dua (:), cukup salah satu yang digunakan.
9. Penulisan tanda baca pada uraian atau kalimat dalam Skripsi seperti tanda titik dua (:), dalam kurung (), tanda tanya (?), atau (/), kutip (“/‟), penghubung (-) tidak diberi spasi pada kalimat atau kata yang diberi tanda tersebut,

   Contoh: (data) sebutkan? PKL/Riset “Judul” yaitu: file-file, dan lain sebagainya, kecuali dalam bentuk format formulir atau isian.

4.9. Singkatan dan Kata-kata yang Diulang

Di dalam penulisan suatu karya ilmiah atau Skripsi, hindari penggunaan singkatan yang tidak resmi, seperti singkatan di bawah ini:

1. dll (dan lain-lain)
2. dst (dan seterusnya)
3. ybs (yang bersangkutan)
4. dsb (dan sebagainya)

Jika hendak menulis suatu singkatan yang resmi, maka ketentuan untuk itu harus selalu diperhatikan. Dalam Bahasa Indonesia yang resmi singkatan kata-kata harus diberi tanda titik dibelakangnya. Pada akhir-akhir ini ada suatu kecendrungan untuk tidak mempergunakan tanda titik untuk setiap kata yang disingkat itu seperti ABRI, ALRI, AURI dan lain sebagainya.

Dalam suatu penulisan karya ilmiah atau Skripsi hindari penggunaan kata-kata singkatan yang tidak resmi, karena hal ini akan mempersulit seorang pembaca atau penguji Skripsi dalam membaca serta menilai isi dari tulisan yang terdapat di dalam tulisan ilmiah atau Skripsi tersebut. Selain itu pula kata-kata yang berulang, harus ditulis seluruhnya dan jangan menulis angka dua dibelakang kata yang diulang tersebut, contoh: “kata2” sebaiknya “kata-kata”; “ber-ulang” sebaiknya “berulang-ulang”

4.10. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka didasarkan pada gaya editorial *American Psychological Association* (APA). Diwajibkan menggunakan reference manager (contoh: Mendeley, Zotero).

Aturan dalam penulisan daftar pustaka pada laporan skripsi ARS University wajib mengikuti ketentuan di bawah ini:

1. Nama pengarang ditulis mulai dari nama belakang atau keluarga diikuti dengan tanda koma kemudian nama depan kecuali nama Cina.
2. Nama pengarang yang ada pada kutipan wajib dimasukkan ke dalam daftar pustaka yang ditulis secara lengkap.
3. Daftar pustaka diurut berdasarkan abjad.
4. Sebutan gelar pengarang tidak perlu dicantumkan
5. Bila terdapat lebih dari dua pengarang, maka semua nama pengarang tetap ditulis, dan nama pengarang pertama saja yang dibalik, dan tidak perlu menggunakan et al atau dkk.
6. Bila terdapat nama pengarang yang sumber pustaka yang digunakan lebih dari satu buku, maka nama pengarang tersebut tetap ditulis.
7. Setiap pustaka diketik dengan jarak satu spasi (rata kiri kanan), tetapi antara satu pustaka dengan pustaka lainnya diberi jarak dua spasi.
8. Skripsi minimal 10 jurnal atau prosiding yang disitasi dari jurnal yang sudah memiliki OJS, Jurnal Nasional atau Internasional tidak terakreditasi atau terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, prosiding seminar nasional atau internasional, prosiding seminar internasional bereputasi (Terindeks Scopus, Thomson Reuters, Web Science).
9. Wajib mensitasi minimal 2 jurnal atau prosiding dosen dilingkungan ARS University.
10. Referensi Buku diutamakan karangan dosen ARS University.
11. Semua sumber referensi skripsi minimal terbitan 5 tahun terakhir.
12. Referensi pustaka yang diunduh dari internet, harus melalui URL atau web resmi, dengan ketentuan terdapat: nama penulis. Tahun upload tulisan. Judul tulisan. Nama lengkap URL/Webnya. (Tgl, bulan, dan tahun diunduh). Bukan dari Blogspot, Wordpress, atau Wikipedia.
13. Bila terdapat buku atau referensi nama pengarangnya tidak tercantum, maka penulisan dalam daftar pustaka cukup nama instansi atau bagian yang menerbitkan buku tersebut.
14. Sumber referensi buku cetak, cara penulisannya adalah: Nama Pengarang. Tahun Penerbitan. Judul karangan. Kota Penerbit: Nama Penerbit. Dengan contoh sebagai berikut:

a. Satu Pengarang

Junianto, Erfian. Robotika Itu Mudah. Bandung: Andi Onside.

Sanjaya, Rangga. 2025. Membangun Website E-Commerce Menggunakan Framework Laravel. Bandung: ARS University.

b. Dua Pengarang

Handayani, Rissa Nurfitriana dan Iedam Fardian Anshori. 2025. Perancangann Sistem Pakar. Bandung: ARS Pustaka.

c. Tiga Pengarang atau lebih

Nurfitriana, Rissa, Ahnaf Arifin, dan Prayuda. 2025. The Power of Love. Bandung: Andi Onside.

d. Pengarang Sama

Widodo, Prabowo Pudjo dan Herlawati. 2025. Menggunakan UML. Bandung: Informatika.

Widodo, Prabowo Pudjo dan Rahmadya Trias Handayanto. 2025. Penerapan Soft Computing dengan Matlab. Bandung: Rekayasa Sains.

e. Tanpa Pengarang

Divisi SDM. 2025. Company Profile. Bandung: PT. Citra Kilat.

f. Buku Terjemahan, Saduran atau Suntingan

Anshori, Iedam Fardian (Penterjemah). 2025. Audit Sistem Informasi. Bandung: ARS Pustaka.

15. Penulisan daftar pustaka yang diambil dari referensi Majalah, Buletin, Jurnal, atau Surat Kabar, sebagai berikut:

Budiharto, Widodo. 2025. Beralih ke Oracle 10g. Jakarta: Majalah Bisnis Komputer, No.6 Thn. 24 (20 Juni-20 Juli 2025)

Wijaya, Arya Yudhi, Agus Zainal Arifin dan Diana Purwitasari. 2025. Algoritma Pemutusan Silus Iteratif Pada Estimasi Rotasi Citra dengan Menggunakan Pseudo-Polar Fourier Transform. ISSN: 0216-0544. Surabaya: Jurnal Ilmiah Kursor Vol. 5, No. 3 Januari 2025: 137-146

Purbo, Onno. 2025. Wireless RTRWNet dengan Wajan Bolik, VOIP. Jakarta: Media Indonesia. (25 Maret 2025)

16. Penulisan daftar pustaka yang diambil dari referensi internet, sebagai berikut:
    a. Artikel Internet

    Pratama, M. Octaviano. 2025. Mudah Membuat Game J2ME. Diambil dari: www.ilmukomputer.org/2025/01/14/mudah-membuat-game-j2me/. (28 September 2024)

    b. Jurnal Internet

    Nugroho, Supeno Mardi Susiki, Yunifa Miftachul Arif, Mochamad Hariadi dan Mauridhi H Purnomo. 2024. Perilaku Taktis UntukNon-Player Characters di Game Peperangan Meniru Strategi Manusia Menggunakan Fuzzy Logic dan Hierachical Finite State Machine. ISSN: 0216-0544. Surabaya: Jurnal Ilmiah Kursor Vol. 6, No. 1 Januari 2024: 55-64. Diambil dari: www.kursor.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2024/03/vol6_no1_p7.pdf/. (28 September 2024)

4.11. Lampiran

Lampiran ini berisi data pendukung, seperti; gambar, tabel atau analisis dan lain-lain yang karena terlalu banyak, sehingga tidak mungkin untuk dimasukkan ke dalam bab-bab sebelumnya.

Penulisan nomor halaman lampiran diletakkan di tengah bawah mengikuti isi halaman skripsi sebelumnya, dan pada pojok kanan atas diberi nama lampiran yang masing-masing telah disesuaikan dengan kelompoknya. (Contoh: Lampiran A1, A2, B1, B2 ... dst).

BAB V

PENUTUP

Panduan Penyusunan Laporan Skripsi ini disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa Program Studi S1 Sistem Informasi dan S1 Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya dalam menyusun skripsi secara sistematis dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku. Dengan adanya panduan ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami setiap tahapan dalam penyusunan skripsi, mulai dari pemilihan topik, perumusan masalah, penyusunan metodologi penelitian, analisis hasil, hingga penulisan laporan yang memenuhi kaidah ilmiah.

Panduan ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan bahwa skripsi yang dihasilkan memiliki kualitas akademik yang baik, tetapi juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan sistematis yang dapat diterapkan dalam dunia kerja maupun penelitian lanjutan. Selain itu, ketentuan yang telah ditetapkan dalam panduan ini juga menjadi acuan dalam proses bimbingan, evaluasi, dan sidang skripsi, sehingga seluruh tahapan akademik dapat berjalan dengan lebih terarah dan efisien.

Kami menyadari bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terus berlangsung, sehingga panduan ini akan terus diperbarui agar tetap relevan dengan kebutuhan akademik dan industri. Oleh karena itu, masukan dari mahasiswa, dosen, serta pihak terkait sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas panduan ini di masa mendatang.

Semoga panduan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi yang berkualitas serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kami berharap seluruh mahasiswa dapat menyelesaikan skripsinya dengan baik dan memperoleh manfaat maksimal dari proses penelitian yang dilakukan.

Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya

Revisi Tahun 2025

Lampiran 1 Contoh Cover Skripsi



STRATEGI PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT

ARS UNIVERSITY

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Sarjana

RANGGA SANJAYA

161903001

Program Studi Sistem Informasi

Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya

Bandung

2020

STRATEGI PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN
PROGRAM STUDI MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Sarjana

RANGGA SANJAYA
161903001

Program Studi Sistem Informasi
Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya
Bandung
2020

Lampiran 2 Template Naskah

Template Skripsi:
https://bit.ly/TemplateSkripsiFTI

Template eProsiding Prodi (SI dan TI):
https://bit.ly/TemplateEProsidingFTIv2021